

BAB I

PENDAHULUAN

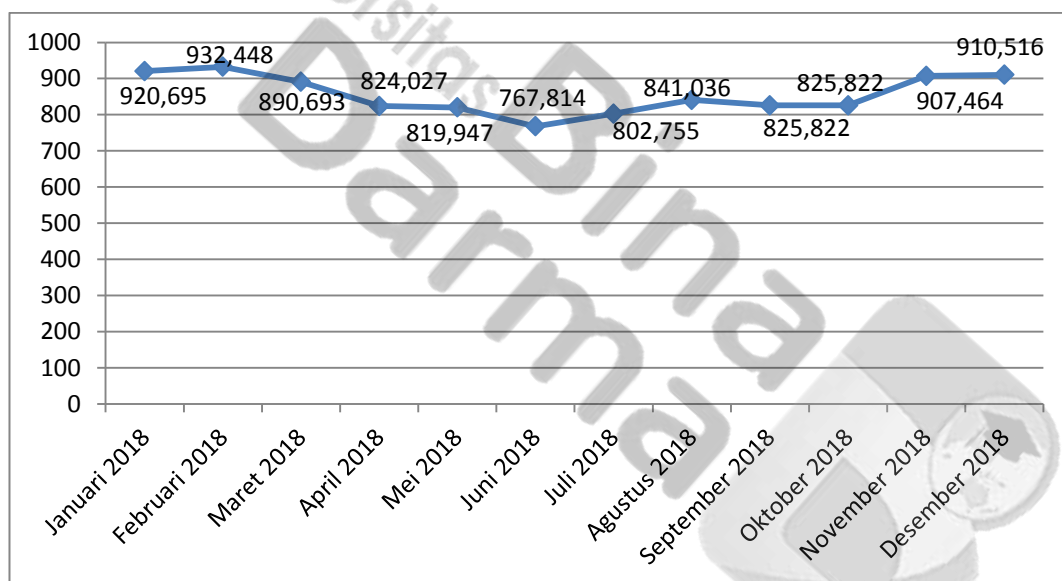
1.1. Latar Belakang

Pasar modal adalah tempat pembeli dan penjual bertemu. Berbeda dengan pasar pada umumnya, pembeli dan penjual yang ditemui disini adalah semua orang yang akan membeli dan menjual instrumen keuangan untuk kegiatan investasi jangka panjang baik berupa hutang maupun ekuitas. Misalnya dengan membeli sekuritas berupa saham atau obligasi. Oleh karena itu, pasar modal dapat diartikan sebagai tempat di mana jasa pialang saham (yaitu bursa) digunakan untuk berbagai transaksi sekuritas.

Perkembangan pasar modal dapat dilihat dari Bursa Efek Indonesia. Indeks Saham Gabungan (IHSG) digunakan untuk mengukur kinerja saham yang diperdagangkan di bursa efek Indonesia. IHSG dapat mencerminkan dan mewakili perubahan harga saham di Bursa Efek Indonesia. IHSG adalah indeks harga saham, merupakan indeks harga saham yang disusun dan dihitung untuk menghasilkan suatu tren. Indeks tersebut merupakan angka olahan yang dapat digunakan untuk membandingkan perubahan harga saham dari waktu ke waktu. Dalam menghitung indeks digunakan periode dasar dan periode yang sedang berjalan (Hartono, 2000).

Dalam bertransaksi saham di pasar modal, para investor tentu harus teliti dalam mengambil suatu keputusan, baik itu keputusan untuk membeli, menjual ataupun mempertahankan saham tersebut. Oleh karena itu, salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan investasi adalah faktor harga saham. Harga saham merupakan cerminan dari aktivitas pasar modal. Naik atau turunnya harga saham dipengaruhi oleh kuatnya penawaran dan penjualan bursa. Jika semakin banyak investor yang ingin membeli saham, maka harga saham akan naik. Sebaliknya, jika semakin banyak investor yang ingin menjual sahamnya, harga sahamnya akan turun. Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, dan faktor eksternal dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi dan indeks saham regional.

Salah satu diantara perusahaan yang sahamnya diperjualkan belikan di pasar modal adalah perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan merupakan salah satu saham yang diminati oleh para investor untuk berinvestasi, karena sektor tersebut memiliki potensi pertumbuhan dan menghasilkan keuntungan ke depan yang cukup bagus seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini yang meningkat. Namun demikian seperti keadaan saham-saham lainnya, saham perbankan mengalami fluktuasi baik peningkatan maupun penurunan. Dibawah ini merupakan harga rata-rata saham perusahaan perbankan yang tergabung dalam indeks Infobank15 tahun 2018, sebagai berikut :

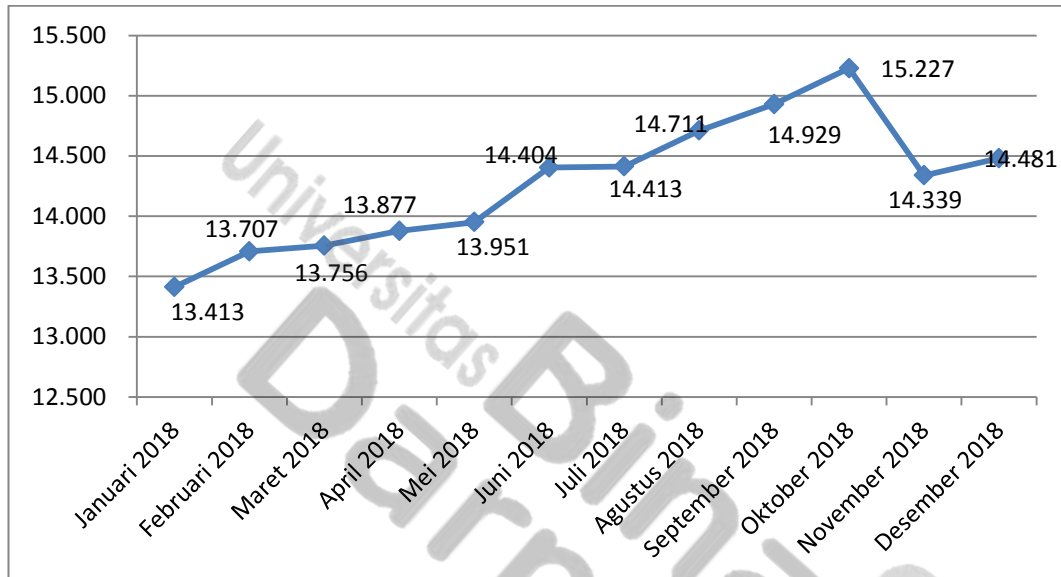


Gambar 1.1 Tren pergerakan harga saham Indeks Infobank15 Tahun 2018

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui dan dijelaskan bahwa di bulan Maret hingga Oktober tahun 2018 harga saham indeks infobank15 cenderung mengalami penurunan. Disinyalir ada sejumlah faktor yang melatarbelakangi penurunan harga walau penurunan per bulannya cukup stabil. Salah satu faktor yang menyebabkan penurunan ini adalah kalah persaingan dengan instrument-instrumen investasi lainnya seperti Deposito, harga emas, nilai tukar (dalam hal ini investasi valuta asing) dan tren *cryptocurrency* yang menggeser posisi saham sebagai salah satu instrument investasi.

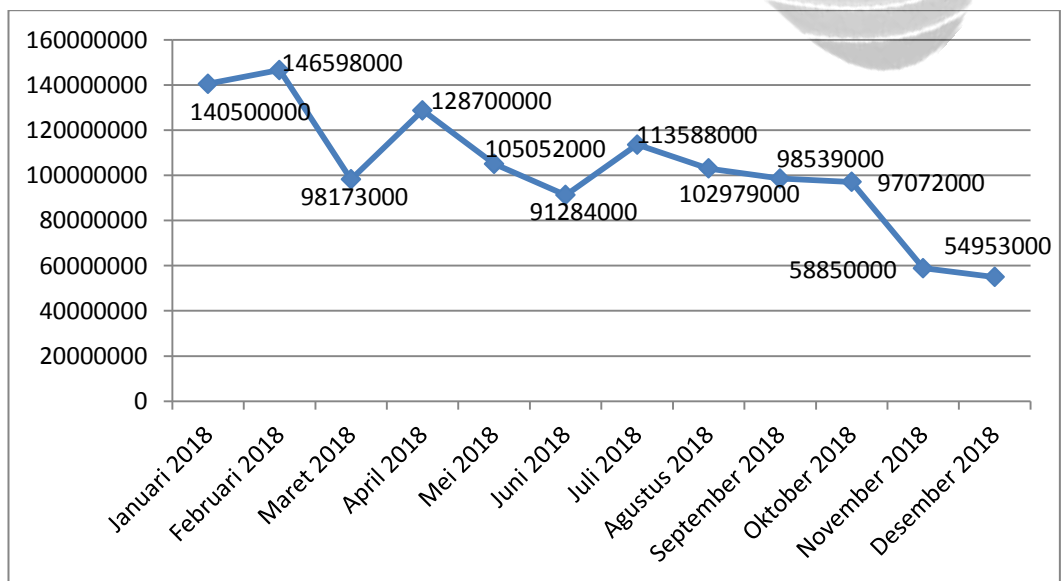
Nilai tukar yang dalam hal ini investasi valuta asing juga patut dipertimbangkan sebagai informasi lain dalam melihat harga saham. Tingkat kepercayaan investor akan menurun seiring fluktuasi nilai tukar yang tidak stabil. Salah satu sinyal positif bagi perekonomian yang mengalami inflasi ialah

menguatnya nilai tukar. Dari gambar dapat dilihat fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dollar yang cenderung melemah di bulan Mei – Desember 2018. Dan hal ini salah satu kemungkinan yang membuat investor tertarik berinvestasi ke valuta asing.

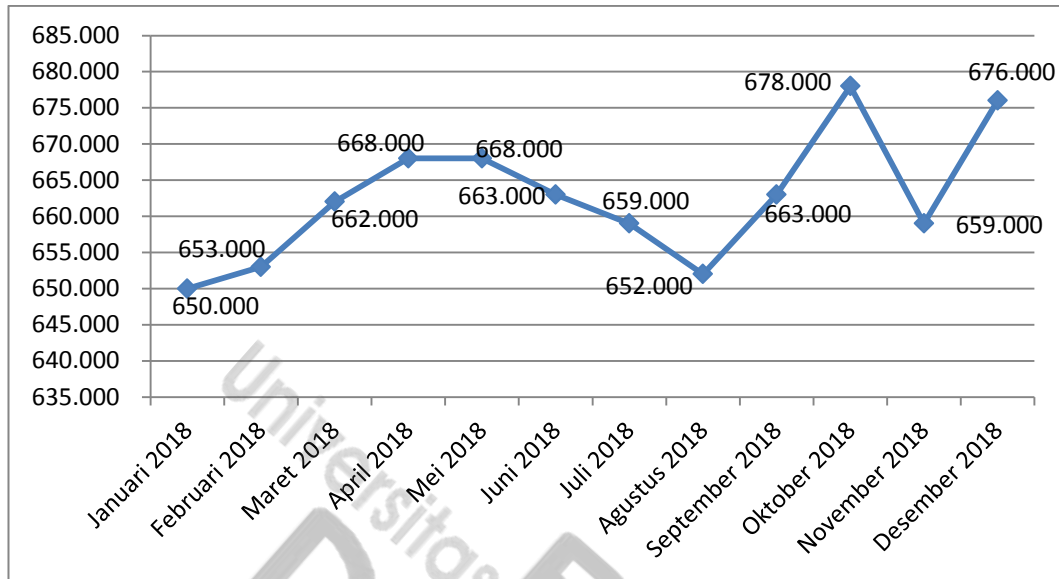


Gambar 1.2 Tren pergerakan nilai tukar (Rupiah ke Dollar US) Tahun 2018

Selain itu, instrumen-instrumen investasi lainnya yang turut berpengaruh terhadap harga saham perbankan seperti harga emas, tingkat suku bunga deposito dan yang terbaru ialah *cryptocurrency*. Berikut tren fluktuasi masing-masing instrumen investasi di tahun 2018, sebagai berikut :



Gambar 1.3 Tren pergerakan harga Bitcoin Tahun 2018



Gambar 1.4 Tren pergerakan harga emas per gram Tahun 2018

Dari masing-masing gambar diatas terlihat instrumen investasi seperti bitcoin yang mengalami tren penurunan dan harga emas mengalami tren peningkatan. Dari tren peningkatan emas dan penurunan bitcoin ini dapat dilihat sekilas bahwa fluktuasi keduanya membuat kecenderungan pemilik modal akan mengalihkan modalnya ke instrumen investasi yang lebih menguntungkan dan tentunya akan berakibat negatif terhadap harga saham perusahaan emiten di pasar modal khususnya saham yang tergabung dalam indeks infobank15. Keuntungan dari investasi saham yang kecil dibanding keuntungan dari investasi lainnya akan membuat minat investor untuk menanamkan modalnya di pasar modal akan berkurang.

Tingkat inflasi juga turut mempengaruhi harga saham. Tingkat inflasi yang tinggi menunjukkan bahwa risiko investasi cukup besar sebab inflasi yang tinggi akan mengurangi tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investor. Oleh karena itu, meningkatnya inflasi merupakan sinyal buruk bagi para investor. Investor akan berusaha meminimalisasi investasinya di pasar modal sehingga permintaan terhadap saham akan turun yang selanjutnya akan mengakibatkan turunnya harga saham tersebut.

Untuk memperkuat hasil dari penelitian sebelumnya dikarenakan adanya perbedaan hasil penelitian yang membahas mengenai hubungan nilai tukar, harga emas, *cryptocurrency* dan inflasi terhadap harga saham indeks Infobank15

membuat penelitian ini menjadi menarik untuk dikaji kembali agar didapat hasil penelitian yang akurat dan sesuai dengan keadaan sekarang ini. Penelitian ini merupakan suatu kebaruan dari penelitian sebelumnya yang mana kondisi ekonomi pada saat ini tidak sama dengan pada saat penelitian-penelitian sebelumnya dilakukan. Sehingga akan mengetahui bagaimana hasilnya jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban sekaligus penjelasan yang lebih akurat sehingga dapat dijadikan acuan dan sebagai kontribusi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Cryptocurrency*, Nilai Tukar, Dan Harga Emas Terhadap Harga Saham Indeks Infobank15 Tahun 2018-2021 Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi**”

1.2. Perumusan Masalah

Penelitian ini membahas variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham Indeks Infobank15. Variabel-variabel yang akan dianalisis adalah *Cryptocurrency*, Nilai Tukar, Harga Emas dan Inflasi. Variabel -variabel tersebut akan diuji apakah memiliki pengaruh terhadap harga saham Indeks Infobank15 tahun 2018-2021.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Cryptocurrency* berpengaruh terhadap harga saham Indeks Infobank15 tahun 2018-2021 ?
2. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham Indeks Infobank15 tahun 2018-2021?
3. Apakah harga emas berpengaruh terhadap harga saham Indeks Infobank15 tahun 2018-2021?
4. Apakah inflasi memoderasi pengaruh *Cryptocurrency* terhadap harga saham Indeks Infobank15 tahun 2018-2021?
5. Apakah inflasi memoderasi pengaruh nilai tukar terhadap harga saham Indeks Infobank15 tahun 2018-2021?

6. Apakah inflasi memoderasi pengaruh harga emas terhadap harga saham Indeks Infobank15 tahun 2018-2021?

1.3. Ruang Lingkup Permasalahan

Penulis membatasi agar pembahasan permasalahan tersebut dapat terarah dan tidak menyimpang dari yang telah dirumuskan, sehingga ruang lingkup permasalahan hanya pada pengaruh *Cryptocurrency*, nilai tukar, dan harga emas terhadap harga saham Indeks Infobank15 tahun 2018-2021 dengan inflasi sebagai variabel moderasi.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *Cryptocurrency* terhadap harga saham Indeks Infobank15 tahun 2018-2021.
2. Menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap harga saham Indeks Infobank15 tahun 2018-2021.
3. Menganalisis pengaruh harga emas terhadap harga saham Indeks Infobank15 tahun 2018-2021.
4. Menganalisis inflasi sebagai variabel moderasi pengaruh *Cryptocurrency* terhadap harga saham Indeks Infobank15 tahun 2018-2021.
5. Menganalisis inflasi sebagai variabel moderasi nilai tukar terhadap harga saham Indeks Infobank15 tahun 2018-2021.
6. Menganalisis inflasi sebagai variabel moderasi harga emas terhadap harga saham Indeks Infobank15 tahun 2018-2021.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah atau memperkaya penelitian tentang pengembangan pengetahuan tentang instrument investasi selain saham yang dapat bermanfaat dan dikembangkan lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menyampaikan informasi terhadap *Cryptocurrency*, nilai tukar Rupiah/USD, harga emas dan inflasi pada harga saham yang mungkin berguna bagi Investor.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk memperluas wawasan mengenai *Cryptocurrency*, nilai tukar, harga emas dan inflasi terhadap harga saham Indeks Infobank15 sebagai sumber referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang serupa.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam upaya untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terarah serta untuk memudahkan pemahaman tentang masalah-masalah yang disajikan dalam skripsi ini, maka penulisannya diuraikan dalam bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang yang akan menjelaskan alasan pemilihan judul dan memaparkan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yang akan ditulis secara sistematis agar dapat berjalan sesuai dengan alurnya dan tepat sasaran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menguraikan mengenai landasan teori tentang penjabaran dari kerangka pemikiran yang berkaitan dengan harga saham Indeks Infobank15

berdasarkan *Cryptocurrency*, nilai tukar, harga emas dan inflasi serta penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yang akan menguraikan tentang bagaimana penelitian akan dilakukan, mulai dari variabel penelitian, populasi, penentuan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang uraian hasil dan pembahasan yang terdiri dari analisis data, perhitungan statistik serta pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya serta saran sehubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.